

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan bisnis saat ini terkait erat dengan informasi akuntansi sehingga membuat keputusan bisnis yang terinformasi membutuhkan pemanfaatan informasi akuntansi, yang penting untuk memahami keuangan perusahaan (Kurnia, 2021). Hal ini dimaksudkan agar manajemen perusahaan dapat menjelaskan kinerja kepada pihak-pihak yang terlibat dalam menggunakan informasi akuntansi ini. Untuk pemilik bisnis, akuntansi informasi sangat penting untuk menganalisis profitabilitas atau keuntungan untuk pekerjaan yang telah dilakukan, untuk membuat penilaian tentang operasi yang efisien dari perusahaan mereka, atau untuk investasi. Informasi hanyalah data yang telah disampaikan dengan cara yang masuk akal bagi pengguna (Indah dan Ceacili, 2022).

Informasi dikatakan berkualitas tinggi apabila informasi tersebut dapat menambah pengetahuan bagi penggunanya sehingga pengguna dapat membuat suatu keputusan yang tepat atau merubah suatu keputusan sehingga membuat keputusan yang lebih baik. Perusahaan memiliki pengetahuan penting dalam hal akuntansi, serta suatu ide untuk meningkatkannya sehingga mereka dapat memahami dan memanfaatkan informasi akuntansi dan dapat meningkatkan kualitas keputusan bisnis yang dibuat (Efrianty, 2020). Pada dasarnya Pengusaha yang menguasai akuntansi lebih mampu memahami dan menerapkan informasi akuntansi sehingga dapat dimanfaatkan dalam keputusan investasi (Juniarti 2016) sehingga dapat disimpulkan penggunaan informasi akuntansi dalam UMKM dapat di pengaruhi beberapa faktor yakni tingkat pendidikan, pengetahuan tentang akuntansi dan umur usaha.

Keterampilan pemilik bisnis memiliki dampak besar pada bagaimana informasi akuntansinya disiapkan dan digunakan. Pendidikan formal pemilik usaha dapat digunakan untuk mengukur bakat pengusaha kecil dan menengah. Jika dibandingkan dengan pemilik dengan tingkat pendidikan formal yang lebih tinggi, mereka yang memiliki tingkat pendidikan formal rendah akan kurang baik dalam penyusunan dan penggunaan informasi akuntansi (Pakpahan, 2014). Peluang dan kesulitan dalam lingkungan yang kompetitif ada di era yang semakin maju, dan hanya negara-negara dengan keterampilan dan keahlian yang diperlukan yang dapat memanfaatkannya (Julianto dan Utari, 2018).

Pengetahuan akuntansi mengacu pada proses mendokumentasikan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan melaporkan keuangan bisnis sehingga keahlian akuntansi yang dikembangkan melalui proses pembelajaran yang menghasilkan pemahaman akuntansi yang benar Keahlian akuntansi diperlukan bagi orang-orang untuk menangani peristiwa atau transaksi, menghasilkan laporan yang berguna untuk keuangan dalam keputusan strategi bisnis (Yasa, 2017). Penggunaan informasi akuntansi dalam praktiknya akan memberikan data-data terkait bagaimana usaha yang dijalankan secara keseluruhan misalnya dengan menggunakan informasi akuntansi akan terlihat jelas bagaimana informasi statutori, informasi anggaran, dan informasi tambahan. Salah satu manfaat yang bisa di dapat antara lain bagaimana mengetahui rasio keuangan usaha bisa dilihat dari laporan sehingga pemilik akan mengetahui bagaimana kondisi kesehatan keuangan pada usaha yang dijalankan (Choirul, 2020).

Umur usaha dalam hal ini adalah lamanya suatu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berdiri atau umur dari UMKM semenjak usaha tersebut berdiri sampai pada saat

selesainya kegiatan usaha (Aufar, 2013). UMKM yang telah beroperasi lebih lama memiliki pola pikir dan kapasitas yang lebih berkembang untuk bertindak dan mengembangkan bisnis sebagai hasil dari keahliannya, sehingga bisnis mereka bisa meluas. Usia usaha berdampak pada data akuntansi yang diberikan. Pemilik usaha lama yang terlibat memiliki lebih banyak pengalaman dari pada pemilik bisnis baru maka dari itu semakin lama atau tua usaha dapat mengetahui tentang pentingnya informasi akuntansi pada usaha mereka.

Tahun 2020 merupakan tahun yang sulit bagi UMKM akibat dari pandemi covid-19 telah berdampak parah pada penawaran dan permintaan produk UMKM dan hampir mencakup semua sektor. Berbagai macam dampak dari covid-19 terhadap UMKM memperlihatkan persoalan masalah di semua aspek bisnis. Pandemi yang sedang terjadi selama tahun 2020 telah melanda perkembangan UMKM (Hartomo, 2021)., contohnya pada aspek pemasaran yakni terdapat penurunan permintaan pelanggan karena kesulitan dalam penjualan online, sulitnya mengakses sumber-sumber ekonomi yang ada, seperti kegiatan yang menyangkut dengan manajemen, produksi dan pemasaran produk serta keuangan (Tanjung, 2021). Banyak dari mereka pernah mengalami krisis yang disebabkan penurunan pendapatan dan keuntungan selama pandemi ini maka dari itu pelaku UMKM harus cermat dalam mengidentifikasi kesempatan yang tersedia dan merealisasikan secara cepat dengan menyesuaikan dan memodifikasi produk yang akan dijual untuk mendorong dan menstimulasi kelangsungan hidup UMKM di tengah pandemi, dengan tetap menjaga daya beli masyarakat. dorongan dalam bentuk berbagai program kebijakan, seperti bantuan presiden kepada usaha mikro produktif, diyakini dapat mendorong dan

memungkinkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk bertahan dari pandemic (Ningsih, 2021).

Sidoarjo merupakan salah satu daerah yang merupakan wilayah metropolitan Gerbangkertosusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan). Menurut data Badan Pusat Statistik jumlah penduduk Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2020 sebanyak 2.033.764. Kabupaten Sidoarjo memiliki delapan belas kecamatan yaitu; Kecamatan Balongbendo, Kecamatan Buduran, Kecamatan Candi, Kecamatan Gedangan, Kecamatan Jabon, Kecamatan Krembung, Kecamatan Krian, Kecamatan Porong, Kecamatan Prambon, Kecamatan Sedati, Kecamatan Sidoarjo, Kecamatan Sukodono, Kecamatan Taman, Kecamatan Tanggulangin, Kecamatan Tarik, Kecamatan Tulangan, Kecamatan Waru, Kecamatan Wonoayu

Penelitian-penelitian terdahulu memberikan hasil bahwa Tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan Umur usaha memiliki berbagai macam pengaruh terhadap UMKM di berbagai wilayah, ada yang berpengaruh positif dan juga negatif. Dengan adanya hasil yang berbeda-beda, dan tidak konsisten perlu untuk dilakukan penelitian. Dengan demikian dapat membantu UMKM lebih mengetahui pentingnya pengetahuan akuntansi sehingga UMKM memiliki keunggulan di dalam dunia bisnis.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah tingkat pendidikan pemilik usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?
2. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?
3. Apakah Umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?

4. Apakah tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kabupaten Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kabupaten Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kabupaten Sidoarjo.
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kabupaten Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan akuntansi terkait informasi akuntansi yang ada pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo khususnya mengenai Pengetahuan akuntansi, Pendidikan pemilik, dan Umur usaha.

2. Bagi Pemilik UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai acuan pemilik dalam mengambil kebijakan, mengelola keuangan perusahaan, serta keputusan terkait penggunaan informasi akuntansi bagi pemilik UMKM untuk pengembangan dan keberhasilan usaha.

3. Bagi Universitas

Sebagai bantuan pemikiran dalam rangka memperluas dan mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi